

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara V Sei-intan yang berlokasi di Desa Kembang Damai Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni samapai bulan Agustus 2015. Dari Pra Survey sampai hasil penelitian.

#### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpul untuk mendapatkan pertanyaan penelitian. Data primer diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung di lokasi, memberikan kuesioner dan mewawancarai responden.

##### b. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden melainkan dari dokumen-dokumen, buku-buku, serta hasil-hasil penelitian lainnya yang berkenan dengan penelitian.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

**Sugiyono, (2012:115)** Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada PT. Inecda kecamatan Rengat Barat yang berjumlah 148 orang tahun 2014.

#### b. Sampel

**Sugiyono, (2012:116)** Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Definisi teknik sampling menurut **Sugiyono (2012:62)**: Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *probability sampling*.

Menurut **Sugiyono (2012:118)** *Probability Sampling* adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Adapun jenis teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Simple Random Sampling*.

Sedangkan *Simple Random Sampling* menurut **Sugiyono (2012: 118)** adalah dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan bagian produksi PT. Perkebunan Nusantar V Sei-Intan Rokan hulu berjumlah 145 orang.

**Umar, (2007:78)**. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin dalam yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi (145 orang)

e<sup>2</sup> = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan yang masih dapat ditolelir atau diinginkan 10%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}n &= \frac{145}{1 + 145(10\%)^2} \\ &= \frac{145}{1 + 145(0,01)} \\ &= \frac{145}{1 + 1,45} \\ &= \frac{145}{2,45} \\ &= 59,18 \\ &= 59\end{aligned}$$

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan ini melalui dua tahap penelitian, yaitu:

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari perusahaan, landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara dokumentasi. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur–literatur, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

b. Studi Lapangan

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada perusahaan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan, baik melalui observasi, penyebaran kuesioner kepada para karyawan, dan wawancara.

Penelitian Lapangan dilakukan dengan cara :

1. Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.
2. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi oleh
3. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dengan tujuan untuk mencari informasi dari suatu masalah. Dimana kuesioner tersebut diberikan kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara V Sei-Intan yang responden. Kuesioner yang diberikan dalam bentuk *skala likert* dengan pilihan jawaban sebagai berikut :
  - a. Sangat Memuaskan diberi skor 5
  - b. Memuaskan diberi skor 4
  - c. Cukup Memuaskan diberi skor 3
  - d. Kurang Memuaskan diberi skor 2
  - e. Sangat Kurang Memuaskan diberi skor 1



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5. Uji Kualitas Data

Menurut **Iskandar, (2010:68)**. kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas pada yang dipakai didalam penelitian tersebut.

Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas. Ada uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, dan uji normalitas.

#### a. Uji Validitas Data

**Sujianto, (2009 : 105)**. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo, Sayuthi dan Sugiyono yang mengatakan bila kolerasi tiap factor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka factor tersebut merupakan construct yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas Data

Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data dengan menggunakan uji cronbach's alpha ( ) dengan ketentuan jika 0,60 maka dikatakan reliable.

Menurut triton **Sujianto, (2009:97)**. Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- b) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- c) Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- d) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- e) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

Menurut **Nugroho Sujianto, (2009:97)**, reliabilitas suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki *alpha cronbach* > dari 0,60. Menurut Sayuti **Sujianto, (2009:97)**. Kuesioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai *alpha* yang lebih besar dari 0,6.

**c. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multivariate* khusus jika tujuannya adalah inferensi. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**3.6. Uji Asumsi Klasik**

**a. Multikolinieritas**

**Suliyanto, (2011:81-82)** Terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

Multikolinearitas dapat diuji melalui nilai toleransial dengan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai VIF dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2)} = \frac{1}{\text{Toleransi}}$$

- Jika VIF > 10, terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.
- Jika VIF < 10, tidak terdapat persoalan regresi ditemukan adanya kolerasi antar variable bebas.

**b. Heteroskedastisitas**

**Suliyanto (2011:95)** Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedasti.

Uji heteroskedastisitas dengan metode Rank Spearman; dilakukan dengan mengkolerasi semua variable bebas terhadap nilai mutlak residualnya menggunakan kolerasi Rank Spearman

Kriteria pengujian:

Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien kolerasi Rank Spearman dari masing- masing variable bebas dengan nilai absolute residualnya, |e|. Jika nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha (Sig. > ), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas apabila  $t_{hitung} < t_{table}$ .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Otokorelasi**

Bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang.

Menurut **Suliyanto (2011:126)** ada beberapa metode yang digunakan dalam otokolerasi diantaranya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Metode Durbin –Watson (Uji D-W) merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada tidaknya masalah otokolerasi dari model empiris yang diestimasi.

Kriteria pengujian pengujian otokolerasi dengan uji durbin-watson:

DW	Kesimpulan
$< dL$	Ada otokolerasi (+)
$dL \text{ s.d. } dU$	Tanpa kesimpulan
$dU \text{ s.d. } 4 - dU$	Tidak ada otokolerasi
$4 - dU \text{ s.d. } 4 - dL$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - dL$	Ada otokolerasi (-)

**d. Linieritas**

Pengujian linieritas ini perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Hasil dari uji linieritas ini adalah informasi apakah model empiris sebaik linier, kuadrat atau kubik.

Menurut **Suliyanto (2011:160)** ada beberapa metode yang digunakan untuk menguji linieritas yaitu:

Metode Ramsey; metode ini mengasumsikan bahwa metode yang benar adalah persamaan linier sehingga hipotesis nol menyatakan bahwa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model adalah linier. Sebaliknya, hipotesis alternative menyatakan bahwa model adalah tidak linier. Prinsip metode ini adalah membandingkan antara nilai F hitung (persamaan baru) dengan nilai F table dengan  $df = (m, n-k)$ .

### 3.7. Analisis Data

**Sugiyono (2012:147)** menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut **Sugiyono (2012:148)** statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standart yang dibantu dengan Aplikasi *Statistical Package Social Sciences* (SPSS) versi 17.0 dan Microsoft Excel 2007.

#### a. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda bagaimana variabel tergantungnya dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara variabel tergantung (Y) dengan variabel bebas (X1, X2) secara umum dapat ditukis dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keterangan**

- Y : Variabel tergantung produktivitas  
a : konstanta  
b1 : koefisien regresi Disiplin Kerja  
b2 : koefisien regresi Budaya Organisasi  
X1 : Disiplin kerja  
X2 : Budaya organisasi  
e : nilai residu

**b. Uji Hipotesis**

**1. Uji f hitung**

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan didalam penelitian ini melalui uji F. uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Kreteria pengujian adalah :

- 1) Jika nilai F hitung  $\geq$  F tabel atau p value  $<$  a, maka H0 ditolak dan Ha diterima, dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai F hitung  $\leq$  F tabel atau p value  $>$  a, maka H0 diterima dan Ha ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

**2. Uji t hitung**

Digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kreteria pengujian :

- 1) Jika nilai  $t \geq t$  tabel atau  $p \text{ value} < a$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara persial terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $t \leq t$  tabel atau  $p \text{ value} > a$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara persial terhadap variabel dependen

**c. Koefisien Korelasi**

**Sugiyono (2012 : 274)** Koefisien korelasi adalah suatu ukuran hubungan antara dua variabel, yang memiliki nilai antara -1 dan 1. Jika variabel-variabel keduanya memiliki hubungan linier sempurna, koefisien korelasi itu akan bernilai 1 atau -1. Tanda positif/negatif bergantung pada apakah variabel-variabel itu memiliki hubungan secara positif atau negatif. Koefisien korelasi bernilai 0 jika tidak ada hubungan yang linier antara variabel. Ada terdapat dua jenis koefisien korelasi yang dapat digunakan. Yang pertama adalah koefisien korelasi produk momen Pearson, dan yang lain disebut koefisien korelasi *rank* Spearman, yang berdasar pada hubungan peringkat (*rank*) antara variabel-variabel. koefisien korelasi Pearson lebih umum digunakan di dalam mengukur hubungan antara dua variabel. Misalkan pada pengukuran dengan data berpasangan  $(X_1, Y_1), (X_2, Y_2), \dots, (X_n, Y_n)$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Kriteria Pengujian

Nilai korelasi	Keterangan
0	Tidak ada korelasi
0.00 – 0.199	Korelasi Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Korelasi Rendah
0.40 – 0.599	Korelasi Sedang
0.60 – 0.799	Korelasi Kuat
0.80 – 1.00	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012 : 260)

Nilai koefisien korelasi menurut **Sugiyono (2012:260)** berkisar antara -1 sampai dengan +1 yang kriteria pemanfaatannya di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $r_{xy} > 0$ , artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar variabel X maka semakin besar variabel Y.
- 2) Jika nilai  $r_{xy} < 0$ , artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar variabel Y atau sebaliknya semakin besar variabel X maka semakin kecil variabel Y.
- 3) Jika nilai  $r = 0$ , artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel  $X_{n-1}$  dengan variabel Y.
- 4) Jika nilai  $r = 1$  atau  $r = -1$ , telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu  $r_{xy}$  berupa garis lurus, sedangkan bagi  $r$  yang mengarah kearah angka 0 maka garis semakin tidak lurus

#### d. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Ghozali, (2006 : 60).** Koefisien determinan ( $R^2$ ) dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan ( $R^2$ ) antara 0 (nol)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai 1 (satu). Jika koefisien determinasi 0 (nol) berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena variabel independen pada lebih dari 2 (dua), maka koefisien determinasi yang digunakan adalah Adjusted R Square

Dari determinasi ( $R^2$ ) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.